

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang mengalami perkembangan pesat, dijadikan sebagai indikator dan penunjang kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memberikan reaksi terhadap peristiwa yang memiliki kandungan informasi, baik peristiwa ekonomi maupun peristiwa non ekonomi. Peristiwa politik berkaitan erat dengan stabilitas dan kinerja perekonomian suatu negara. Di Indonesia, peristiwa politik nampaknya sudah tidak bisa dipisahkan dari reaksi yang terjadi dalam pasar modal.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik di Indonesia yakni Pengumuman Hasil *Real Count* Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan pada 22 Juli tahun 2014. Reaksi pasar modal diukur dengan melihat *abnormal return* saham. Pengujian reaksi pasar menggunakan teknik analisis *event study* dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling* dari saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan.

Hasil *t* hitung menunjukkan tidak ada yang signifikan, ini berarti bahwa tidak terjadinya *abnormal return*. Jika tidak terjadinya *abnormal return*, ini berarti bahwa pasar efisien dalam bentuk setengah kuat. Selain itu, tidak pula terdapat perbedaan pada rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil *real count* Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014.

Kata kunci : *Real count*, reaksi pasar modal, *event study*, *abnormal return*

ABSTRACT

The capital market is one of the economic instruments which develop rapidly. It is used as an indicator and support of a country's economic progress. Capital markets react to events that contain information, both non-economic events and economic events. Political events closely related to the stability and performance of the economy of a country. In Indonesia, political events seems cannot be separated from the reaction which occurs in the capital market.

This research tries to analyze the capital market reaction through the political events in Indonesia, namely the Real Count Results Announcement Election of President and Vice President which is held on July 22, 2014. The reaction of the stock market measured by the abnormal stock returns. The test of the market reaction use analytical techniques and sampling event study conducted with a purposive random sampling method from LQ45 in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the observation period.

Results of t showed no significant, this means that no occurrence of abnormal returns. If no occurrence of abnormal returns, this means that the market in the form of semi-strong efficient. In addition, there is also no difference in the average abnormal return before and after the announcement of the results of the real count Election of President and Vice President in 2014.

Keywords: Real count, capital market reaction, event study, abnormal return